

**PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

**KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8**

**SMKS MUHAMMADIYAH 1 WEDI KOTA KLATEN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



**Amalia Dewi Wulandari**

**NIM: 2121 31773**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**JANUARI**

**2025**

## TUGAS AKHIR

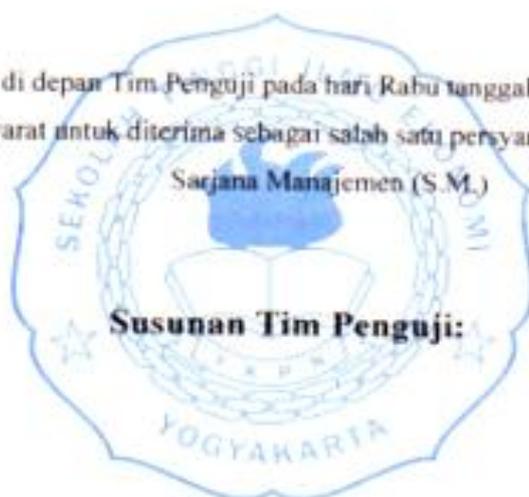
**PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)  
KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 8  
SMKS MUHAMMADIYAH I WEDI KOTA KLATEN**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**AMALIA DEWI WULANDARI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 212131773**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar



Pembimbing

Bambang Setra Wibowo, SE., MM.

Penguji

Maria Pampa Kumalaningrum, Dr., SE., M.Si.

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The Kampus Mengajar Program is an initiative launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia to support the improvement of education quality in primary, secondary, and vocational schools. The author was assigned to SMKS Muhammadiyah 1 Wedi, located in Klaten City.*

*During the 3 months 18 days of assignment, the author actively contributed to the learning process, collaborated with teachers, and strengthened literacy and numeracy skills. Throughout the program, the author not only gained valuable experiences and knowledge but also had the opportunity to develop managerial skills such as time management, communication, and leadership, which can be applied in the professional world.*

*Keywords: Kampus Mengajar, education, literacy, numeracy, managerial skills.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk menunjang kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berpengaruh dalam kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan perubahan pendidikan di Indonesia yang lebih baik khususnya pada kemampuan literasi dan numerasi pemerintah mengadakan program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Program Kampus Mengajar telah berkembang pesat sejak pertama kali diperkenalkan sebagai bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan program ini, yang sejak angkatan perintis hingga angkatan keenam telah memberdayakan lebih dari 100.000 mahasiswa untuk ditempatkan di ribuan sekolah di berbagai wilayah Indonesia. Angkatan perintis melibatkan 2.390 mahasiswa dari 89 perguruan tinggi yang ditempatkan di 695 SD di 277 kabupaten/kota. Jumlah ini terus meningkat hingga pada angkatan keenam yang melibatkan 20.850 mahasiswa dari 698 perguruan tinggi yang ditempatkan di 4.282 sekolah, termasuk SD, SMP, dan SMK di 402 kabupaten/kota di 34 provinsi. Pertumbuhan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam memperluas dampak program Kampus Mengajar untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di seluruh Indonesia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



*Gambar 1.1 Perkembangan Program Kampus Mengajar*

Sebagai mahasiswa manajemen non pendidikan, saya mengikuti program ini sebagai peluang berharga untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Dalam bergabung di program ini, saya dapat membantu meningkatkan literasi, numerasi, dan keterampilan teknologi siswa. Selama mengikuti program ini saya dilatih untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim yang dapat berguna di dunia kerja.

Program Kampus Mengajar selain berperan dalam meningkatkan perubahan pendidikan di Indonesia tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan Mahasiswa belajar di luar kampus dengan menjadi mitra guru dalam proses belajar pembelajaran di satuan pendidikan dasar, menengah, dan kejuruan. Mahasiswa dalam penugasannya diharapkan dapat membantu peningkatan literasi dan numerasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, menyenangkan dan bermanfaat. Selain itu proses pembelajaran juga memberikan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ruang untuk berkembangnya keterampilan abad 21 yaitu kreatif, inovatif, berfikir kritis, pemecahan masalah, kolaboratif, dan komunikatif untuk menyongsong era revolusi industri 4.0 dan yang akan datang (Sofyan, 2015) .

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu pilihan Tugas Akhir dari tujuh pilihan lainnya di kampus STIE YKPN Yogyakarta. Dalam program ini saya di tugaskan di SMKS Muhammadiyah 1 Wedi yang berlokasi di Kota Klaten, Jawa Tengah. SMKS Muhammadiyah 1 Wedi merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang dikelola oleh organisasi Muhammadiyah. Selama mengikuti program ini saya dilatih mengasah jiwa kepemimpinan, soft skill, dan menambah pengalaman mengajar. Saya harap Program Kampus Mengajar menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk saya sebagai pilihan Tugas Akhir saya. Selain itu pengalaman yang telah saya dapatkan selama mengikuti program ini dapat menjadi bekal saya untuk siap memasuki dunia kerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## B. Profil SMKS Muhammadiyah 1 Wedi Kota Klaten

SMKS Muhammadiyah 1 Wedi adalah salah satu institusi pendidikan swasta yang terletak di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 1 Wedi, Kabupaten Klaten. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1989 dan terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas hingga saat ini. SMKS Muhammadiyah 1 Wedi merupakan sekolah yang dikelola oleh organisasi Muhammadiyah. Sekolah ini mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, sekolah ini juga membekali agama dalam setiap aspek kehidupan siswa.

SMKS Muhammadiyah 1 wedi saat ini menyediakan dua jurusan yaitu Akuntansi dan Pemasaran dengan total siswa sekitar 125 anak. SMK ini memiliki tujuan untuk menciptakan siswa yang siap terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang kompeten dan berkarakter. Siswa juga dibekali dengan nilai-nilai agama islam yang selalu diajarkan di sekolah agar membentuk karakter dan akhlak mereka sesuai dengan ajaran. Sekolah ini aktif bekerja sama dengan beberapa perusahaan khususnya di daerah Klaten. Tujuannya agar menjadi peluang magang dan pekerjaan bagi lulusannya.

Visi SMKS Muhammadiyah 1 Wedi adalah menghasilkan tamatan SMK yang kompeten di bidang Akuntansi dan Pemasaran, profesional, berjiwa wirausaha, mandiri, berakhlak mulia dan mampu bersaing di era global. Kemudian, Misi SMKS Muhammadiyah 1 Wedi sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi ke masa depan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b) Mewujudkan pelayanan prima dalam melaksanakan kegiatan.
- c) Mengembangkan pendidikan dan latihan menuju pembentukan siswa yang kreatif, inovatif, produktif, mandiri, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- d) Mengantisipasi setiap tantangan pada era globalisasi.
- e) Mengoptimalkan unti produksi.

Menurut Hasibuan (2004), struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. SMKS Muhammadiyah 1 Wedi dipimpin oleh Kepala Sekolah Bapak Widodo, S.Pd.

## **Aktivitas Penugasan di SMKS Muhammadiyah 1 Wedi**

### **1. Penyerahan Mahasiswa Pada Sekolah Penugasan**

Pada tanggal 5 September 2024 dengan didampingi oleh DPL menyerahkan mahasiswa ke sekolah penugasan yang dihadiri oleh kepala sekola, dan guru TU dimana DPL memberikan informasi kepada sekolah tentang kampus mengajar. Pihak sekolah juga sangat terbuka menerima Mahasiswa untuk melakukan penugasan di sekolah.

### **2. Mengikuti Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) I Program Kampus Mengajar**

Pada tanggal 10 September 2024 sehari setelah kami diserahkan pada sekolah penugasan kami mengikuti FKKS I bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan),

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pihak sekolah, dan pengawas sekolah. FKKS I merupakan forum komunikasi dan koordinasi mahasiswa yang merupakan bagian dari program Kampus Mengajar yang dilaksanakan menggunakan zoom meetings. FKKS I bertujuan untuk mengenalkan tujuan mahasiswa Kampus Mengajar di sekolah penugasan.

### **3. Memastikan Pihak Sekolah Telah Mendaftarkan Akun Dapodik Sekolah di Laman <http://sdm.data.kemdikbud.go.id>**

Mahasiswa ditugaskan untuk memastikan bahwa sekolah penugasan telah mendaftarkan diri ke akun dapodik. Tujuannya yaitu agar sekolah dapat mengelolah serta memperbarui data melalui aplikasi dapodik dan sebagai laman yang akan guru pamong berikan penilaian kepada mahasiswa. Kemudian dengan begini sekolah dapat dipastikan keaslian data pendidikan yang diunggah oleh sekolah.

### **4. Melaksanakan Kegiatan *Pre-Test* AKM dan *Post-Test* AKM Kelas**

Selama mengikuti program Kampus Mengajar kita ditugaskan untuk melaksanakan *Pre-Test* AKM pada kelas 11 di awal penugasan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap numerasi serta literasi. Kegiatan ini juga membantu saya, teman-teman saya, dan guru di sana untuk mengetahui pengetahuan siswanya terhadap pengetahuan literasi dan numerasi. Kemudian *Post-Test* AKM dilakukan pada akhir penugasan. *Post-Test* AKM menjadi evaluasi pencapaian kompetensi siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa terhadap literasi dan numerasi dari pada *Post-Test* sebelumnya. Pada proses kegiatan ini memberikan gambaran jelas tentang perkembangan kompetensi siswa dan membantu dalam perbaikan kualitas pembelajaran.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **5. Melaksanakan Kegiatan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) II Untuk Menepakati Rencana Aksi Kolaborasi (RAK) Bersama Pihak Terkait**

Pada kegiatan ini saya dan teman-teman saya mempresentasikan hasil RAK kami pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberitahukan pihak terkait tentang RAK yang akan kami lakukan selama penugasan. Dalam FKKS II semua pihak saling berdiskusi untuk menanggapi RAK dari kami untuk menjalankan kembali program sekolah dan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

## **6. Melaksanakan Program Market Day**

Market Day merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman belajar praktis kepada siswa tentang dunia kewirausahaan. Program ini melibatkan seluruh kelas 11 jurusan pemasaran. Dalam kegiatannya siswa diberi tugas untuk menjual produk jasa maupun barang di dalam lingkungan sekolah. Tujuan dari program ini sendiri yaitu memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan, bekerja sama tim, dan dapat memperkirakan sendiri laba yang mereka dapatkan.

## **7. Mengajarkan dan Membuat CV dan Resume Bersama Siswa**

Penulis dalam penugasannya mengajukan untuk mengajarkan siswa kelas 12 tentang CV dan resume. CV atau resume merupakan berkas yang sering dibutuhkan saat melamar kerja. Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan para siswa kelas 12 yang akan segera lulus bekal untuk mendaftar pekerjaan. Dalam mengajar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penulis menjelaskan pengenalan tentang CV atau resume kemudian bersama – sama siswa membuat CV atau resume mereka masing-masing di canva. Semua siswa sangat antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **8. Membantu Kepala Sekolah dan Guru dalam Penilaian Kinerja di laman.kemdikbud.go.id**

Penilaian kinerja merupakan tahap terakhir dari rangkaian Pengelolaan Kinerja. Pada tahap ini kepala sekolah dan guru berdiskusi untuk penilaian kinerja di akhir semester. Saya membantu kepala sekolah dan guru dalam menggunakan aplikasi tersebut memberikan pengetahuan bagaimana cara dan mengisi penilaian kinerja tersebut.

## **9. Mengajar Pasar Modal**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan saham kepada siswa. Karena background mereka belajar tentang bisnis. Saya harap dengan kegiatan ini mereka dapat tertarik untuk mencoba belajar saham agar dapat menyelamatkan uang mereka dengan mendapat keuntungan yang lebih besar.

## **10. Mengajar Excel**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan siswa khususnya kelas AKL untuk lebih mengetahui cara kerja *Excel* dalam menyelesaikan suatu kasus. *Microsoft Excel* juga dapat menjadi bekal siswa saat nanti diimplementasikan pada dunia kerja yang sesuai dengan bidang mereka.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

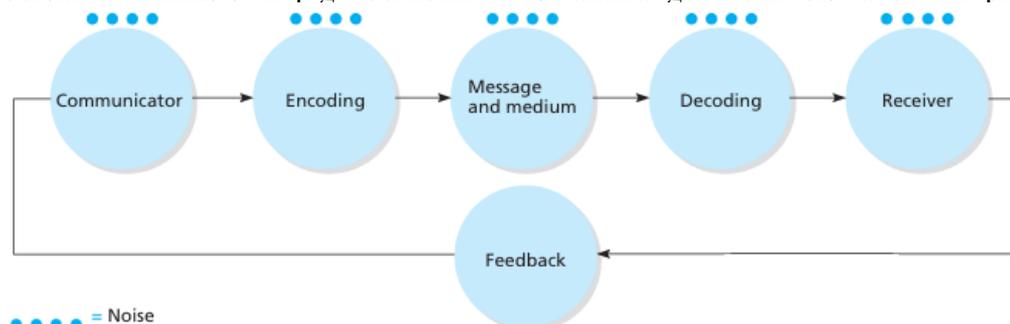
## C. LANDASAN TEORI

### a. Teori Manajemen Sumber Daya Manusia

Pendekatan strategis dalam mengelolah tenaga kerja agar tujuan organisasi tercapai secara efektif merupakan pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Menurut Armstrong (2006), MSDM mencakup pengelolaan *asset* manusia, baik secara individu maupun kelompok, untuk memberikan dukungan terhadap pencapaian organisasi. Dalam konteks Kampus Mengajar, mahasiswa berperan sebagai tenaga pendukung yang berkolaborasi dengan para guru khususnya untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Cushway dan Barry (1994), MSDM adalah bagian dari proses yang membantu organisasi mencapai tujuan. Mahasiswa berkolaborasi dan mendukung sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam bidang literasi dan numerasi.

### b. Teori Komunikasi Bisnis

Komunikasi bisnis merupakan peran penting dalam keberhasilan program Kampus Mengajar khususnya dalam membangun hubungan antara mahasiswa, guru, siswa, dan pihak sekolah. Menurut Katz (1994), komunikasi bisnis adalah proses penyampaian informasi secara efektif di lingkungan organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Selama penugasan mahasiswa saling berkomunikasi dalam tujuan bersama. Mahasiswa juga berkomunikasi antara guru dan siswa dalam proses



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengarah pada saling pengertian dan tanggapan timbal balik, yang menunjukkan pemahaman siswa.

## c. Pasar Modal

Menurut Tumewu (2019), salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk berinvestasi adalah perkembangan teknologi, seperti munculnya *financial technology* yang memungkinkan kegiatan investasi dilakukan secara online. Kusmawati (2011) menyatakan bahwa investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, meningkatkan nilai aset, atau menjaga nilai aset yang dimiliki agar tetap bermanfaat ketika krisis atau inflasi terjadi. Penulis membuat program mengajar pasar modal pada siswa untuk meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. Siswa diajarkan dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, perbedaan antara tabungan dan investasi dan menghitung return pada salah satu perusahaan. Platform yang dikenalkan yaitu aplikasi Bibit. Aplikasi Bibit dikenalkan karena lebih mudah dipahami pemula yang ingin memulai berinvestasi.

## d. Teori Kewirausahaan

Program *market day* merupakan kegiatan kewirausahaan yang melibatkan siswa kelas 11 jurusan pemasaran. Ghazali & Apridayanti (2022) *market day* adalah salah satu program kewirausahaan dalam menumbuhkan nilai-nilai mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, kepemimpinan, tindakan, dan kerja keras yang ada dalam jiwa peserta didik. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan langsung keterampilan pemasaran yang telah dipelajari di kelas. Melalui pengalaman nyata ini, siswa akan memiliki pola pikir yang berorientasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada produktivitas dan inovasi, menjadikan mereka siap menjadi wirausahawan muda yang efektif dan kompetitif. Menurut Areli (2018) bahwa melalui program *market day* akan mampu mengembangkan karakter jiwa wirausaha yang mengubah pola pikir siswa bahwa ketika dewasa pola pikir siswa berorientasi untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang produktif dan menjadi sosok yang efektif dalam kehidupan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Rendahnya Partisipasi Siswa

Selama kegiatan partisipasi siswa rendah dalam kegiatan mahasiswa ketika diminta untuk terlibat. Beberapa siswa memilih untuk keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi tetapi tidak balik ke kelas hingga jam pelajaran selesai. Terdapat siswa yang kurang aktif saat proses belajar karena memiliki kepercayaan diri yang rendah dan merasa takut untuk membuat kesalahan saat berpartisipasi. Beberapa siswa juga seringkali asik sendiri seperti main *Handphone* dan juga bercerita dengan temannya mengakibatkan para siswa tidak memperhatikan. Sehingga saat diberikan pertanyaan mereka sulit untuk berpartisipasi.

### 2. Rendahnya Antusias Guru

Antusias guru di sekolah terhadap program yang dilakukan oleh mahasiswa terbilang rendah, terlihat dari minimnya partisipasi guru dalam kegiatan seperti webinar Canva dan program *Go Green*. Dalam webinar Canva, hanya sedikit guru yang ikut serta meskipun sudah diberi informasi dan kesempatan. Begitu juga dalam program *Go Green*, banyak guru yang enggan berpartisipasi membantu mahasiswa dengan mengarahkan murid mereka dalam kegiatan maupun ikut serta menjalankan program ini.

### 3. Ketersediaan Komputer Lab Terbatas dan Jaringan Server yang Buruk

Keterbatasan komputer dan jaringan server yang buruk pada lab komputer memberikan dampak yang kurang efektif dalam kegiatan. Contohnya saat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan *Post-Test* AKM komputer yang nyala hanya 15 sedangkan siswa yang berpartisipasi sebanyak 30 siswa sehingga tes ini dilakukan 2 sesi. Kemudian jaringan server yang bermasalah saat melakukan test mengakibatkan test dilakukan di lain hari sehingga waktu terbuang.

## **Pembahasan**

### **1. Rendahnya Partisipasi Siswa**

Dalam kegiatan belajar partisipasi siswa rendah di kelas. Beberapa siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan, tidak mengikuti pembelajaran, dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan. Menurut Taniredja, dkk (2013) partisipasi siswa adalah penyertaan mental dan emosi siswa dalam situasi kelompok yang mendorong siswa untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan siswa bagi tercapainya belajar yang memuaskan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan kurangnya partisipasi siswa yaitu siswa tidak memiliki keberanian menyuarakan argumennya di depan teman-teman, materi yang dijelaskan masih kurang dipahami, dan terdapat hal yang membuat mereka tidak konsentrasi.

### **2. Rendahnya Antusias Guru**

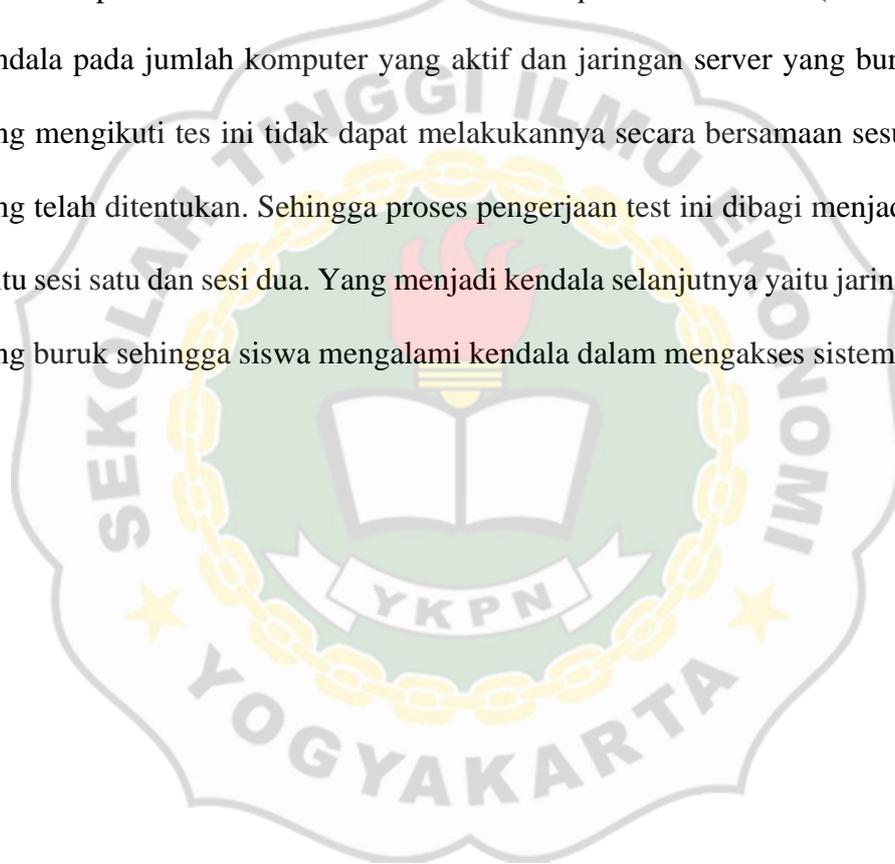
Selama kegiatan antusias dari guru sangat rendah terhadap program kolaborasi yang sebelumnya telah dipaparkan oleh penulis dan teman-teman. Menurut penulis salah satu faktor penyebabnya yaitu karena kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan guru. Ruangan penulis yaitu di samping ruangan kepala sekolah yang biasanya sebagai tempat persinggahan guru-guru, sedangkan ruang guru berada dekat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

parkiran. Hanya beberapa guru saja yang berada di ruangan yang sering digunakan oleh penulis.

### 3. Ketersediaan Komputer Lab Terbatas dan Jaringan Server yang Buruk

Pada saat pelaksanaan *Post-Test Asesmen Kompetensi Minimum* (AKM) terdapat kendala pada jumlah komputer yang aktif dan jaringan server yang buruk. Siswa yang mengikuti tes ini tidak dapat melakukannya secara bersamaan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sehingga proses pengerjaan test ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi satu dan sesi dua. Yang menjadi kendala selanjutnya yaitu jaringan server yang buruk sehingga siswa mengalami kendala dalam mengakses sistem.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## E. KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Selama mengikuti Program Kampus Mengajar di SMKS Muhammadiyah 1 Wedi, penulis memperoleh banyak pengalaman berharga, baik dalam bidang pendidikan maupun pengembangan diri. Penulis juga belajar memahami berbagai dinamika sekolah, termasuk tantangan yang dihadapi guru dan siswa, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya penerapan pembelajaran yang menarik. Program ini menjadi ajang penulis untuk menerapkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu dalam lingkungan kerja yang nyata. Kemudian kendala seperti rendahnya partisipasi siswa, rendahnya antusias guru, keterbatasan fasilitas komputer, serta ketidakstabilan jaringan, menjadi pembelajaran penting tentang pentingnya persiapan dan adaptasi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang lebih modern.

Secara keseluruhan program ini tidak hanya memperkaya pemahaman penulis tentang tantangan dan peluang di sektor pendidikan, tetapi juga memotivasi penulis untuk terus berkontribusi dalam menciptakan solusi yang inovatif dan efektif bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

### Rekomendasi

#### Rekomendasi bagi SMKS Muhammadiyah 1 Wedi

- a) Sekolah disarankan untuk mengajukan bantuan kepada pemerintah, donatur, atau mitra swasta untuk penambahan perangkat komputer dan peningkatan infrastruktur jaringan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b) Sekolah mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan kompetensi di bidang teknologi, pembelajaran digital, dan metode pengajaran yang lebih inovatif.
- c) Sekolah menerapkan metode pembelajaran yang interaktif seperti diskusi kelompok dan menyuruh siswa maju mengerjakan soal. Pendekatan ini dapat membuat siswa lebih aktif sehingga mereka akan termotivasi untuk memperhatikan.
- d) Menjalin kerja sama yang lebih luas dengan pihak luar dengan berbagai perusahaan. Sebagai sekolah kejuruan, program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan hal yang selalu dilakukan siswa kelas XII. Dengan menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan dapat memudahkan siswa mendapat tempat PKL yang relevan.

## **Rekomendasi bagi STIE YKPN Yogyakarta**

- a) STIE YKPN Yogyakarta dapat memberikan sosialisasi Program MBKM Kampus Mengajar agar lebih banyak siswa yang berpartisipasi. Persepsi bahwa program ini hanya cocok untuk jurusan pendidikan membuat minat mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta rendah.
- b) STIE YKPN perlu menjelaskan bahwa Kampus Mengajar melatih keterampilan relevan seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu yang penting di dunia kerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Refleksi Diri

Mengikuti Program Kampus Mengajar melalui MBKM memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis, baik secara pribadi maupun profesional. Selama program, penulis belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru, berinteraksi dengan siswa, dan menghadapi tantangan yang tidak selalu mudah diatasi. Situasi ini memaksa penulis untuk keluar dari zona nyaman dan mengembangkan kemampuan seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen waktu. Selain itu, penulis menyadari pentingnya empati dan dedikasi dalam membantu orang lain, khususnya dalam mendukung siswa di daerah yang membutuhkan peningkatan kualitas pendidikan.

Bagi penulis, Program Kampus Mengajar bukan hanya sekedar pengalaman mengajar, tetapi juga proses pembelajaran diri. Penulis menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan, lebih terbuka terhadap kerja sama dalam tim dan lebih peka terhadap kebutuhan. Pengalaman ini memberikan bekal yang sangat berharga untuk menghadapi dunia kerja dan kehidupan sosial di masa depan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pedoman Pengukuran Kinerja. Retrieved from <https://repositori.kemdikbud.go.id/>
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2019). Panduan Penilaian Kinerja. Retrieved From <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/>
- Kharisma, C. (2020). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMK Piri Sleman Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 47-64. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/>
- Prahendratno, d. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kumpulan Teori & Contoh Penerapannya)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pratolo, S., Hakim, A., Ratna, V., Lolo, P. D., Putri, L. T., Saputro, E. P. N., ... & Triandini, P. (2024). *Komunikasi Bisnis*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Dhewy, R. C. (2018). Pelatihan Dasar-Dasar Statistika Dengan Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel Di Sdn Pamotan Ii Kecamatan Porong. *JURNAL PADI (pengabdian masyarakat dosen indonesia)*, 1(1), 36-40. Retrieved from <https://ejournal.stkipgri-sidoarjo.ac.id/index.php/jpadi/article>
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 35-52. Retrieved from

<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article>

Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R.

(2023). Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter

Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2536-2544.

Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Khodijah, D. N., & Hendri, M. (2016). Upaya Meningkatkan Partisipasi dan Hasil

Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Think Pair Share di Kelas XI MIA7 SMAN 1 Muaro Jambi. *Edufisika:*

*Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(2), 46-54. Retrieved from

<https://mail.online-journal.unja.ac.id/EDP>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## SERTIFIKAT

Nomor: 5397/UNI/KM.UGM/Set.KM/PK.01.05/2024

diberikan kepada

### AMALIA DEWI WULANDARI

sebagai Peserta

### Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024

yang diselenggarakan pada September s.d. Desember 2024

Ketua Pelaksana Kampus Merdeka,



**Prof. Gugup Kismono, M.B.A., Ph.D.**  
NIP 196307051989111001

---



### Daftar Kegiatan

#### Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024

A. Pembekalan		
Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	sks
Kompetensi Pedagogi	6	-
Kompetensi Literasi	6,5	-
Kompetensi Numerasi	6,5	-
Asesmen Pembelajaran	1,5	-
Kurikulum Merdeka	4	-
Profil Pelajar Pancasila	2	-
Transformasi Digital dalam Pembelajaran	6	-
Pengembangan Diri	8,5	-
Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan	2	-
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>1</b>

B. Penugasan		
Nama Kegiatan	Waktu (Jam)	sks
Observasi dan Perancangan Program	34	1
Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas	80	2
Penguatan Kompetensi Literasi dan Numerasi	320	7
Adaptasi Teknologi	132	3
Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan	50	1
Administrasi dan Manajemen Sekolah	110	2
Pelaporan, Penilaian, dan Refleksi	100	2
Komunikasi dan Koordinasi Lintas Pemangku Kepentingan	58	1
<b>Jumlah</b>	<b>884</b>	<b>19</b>